

ABSTRACT

The purpose of doing the application of PSAK No. 16 is to find out how the initial recognition and presentation of fixed assets such as machinery in the financial statements. The object of research authors are PT. HeksatexIndah is a textile company, the company's assets are such as a machine that has the effect of almost 90% of total non-current assets contained in the company. The research method of this paper is a qualitative deductive method of thinking, and to further deepen the qualitative exploratory approach. The data collection was conducted by the author with interviews and observe directly to the Head of Accounting. The results of research conducted after the application of PSAK No. 16 Revision 2011 early initial recognition of fixed assets such as machinery increases the cost of the machine with the transport costs of imports and forklift costs were capitalized. For the measurement of the machine, with the increasing value of the machinery depreciation will also increase. The impact of the financial statement, showing an increase in net income in the consolidated statement of comprehensive income and goes and there are reports that the financial position of the book value of fixed assets and depreciation increased due to mutations depreciation value addition and increased engine.

Keywords: Machine, PSAK No.16 Revision 2011, Recognition and Measurement.

ABSTRAK

Tujuan dari melakukan penerapan PSAK No.16 adalah untuk mengetahui bagaimana pengakuan awal dan penyajian aset tetap berupa mesin dalam laporan keuangan. Objek penelitian penulis adalah PT. Heksatex Indah merupakan perusahaan textile, dalam perusahaan terdapat aset tetap berupa mesin yang memiliki pengaruh hampir 90% dari total aset non-lancar yang terdapat pada perusahaan. Metode penelitian penulisan ini adalah kualitatif dengan metode berfikir deduktif, lalu untuk lebih memperdalam dengan pendekatan kualitatif eksploratif. Pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan wawancara dan observasi secara langsung kepada Kepala Bagian Akuntansi. Hasil penelitian setelah dilakukan penerapan PSAK No. 16 Revisi 2011 pengakuan awal atas aset tetap berupa mesin meningkatkan harga perolehan mesin dengan adanya biaya angkut impor dan biaya *forklift* yang dikapitalisasi. Untuk pengukuran mesin, dengan meningkatnya nilai mesin maka beban penyusutan juga akan meningkat. Dampak dalam penyajian laporan keuangan, menunjukkan peningkatan laba bersih rugi berjalan pada laporan pendapatan komprehensif dan ada laporan posisi keuangan yaitu nilai buku aset tetap dan penyusutan meningkat disebabkan dengan mutasi penambahan nilai mesin dan penyusutan yang meningkat.

Kata Kunci: Mesin, PSAK No. 16 Revisi 2011, Pengakuan, dan Pengukuran.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
<i>ABSTRACT</i>	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Pembatasan Masalah	4

1.5 Manfaat Penelitian	5
------------------------------	---

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1. Aset Tetap	8
2.1.1. Definisi Aset Tetap	8
2.1.2. Kriteria dan Karakteristik Asset	10
2.1.3. Klasifikasi Asset	13
2.1.4. Cara Perolehan Aset	15
2.2. Pengakuan Aset Tetap	18
2.2.1. Biaya Perolehan Awal.....	19
2.2.2. Biaya Perolehan Selanjutnya.....	19
2.3. Pengukuran Aset Tetap.....	20
2.3.1. Pengukuran saat Pengakuan	23
2.3.2. Pengukuran setelah Pengakuan	32
2.3.2.1. Model Biaya	32
2.3.2.2. Model Revaluasi.....	33
2.4. Penyusutan Aset Tetap	33
2.4.1. Definisi Penyusutan	33
2.4.2. Metode Penyusutan	36
2.5. Penyajian Aset dalam Laporan Keuangan.....	45

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian	48
-----------------------------	----

3.2. Jenis Penelitian	49
3.3. Jenis dan Sumber Data	51
3.3.1. Jenis Data	51
3.3.2. Sumber Data	52
3.4. Metode Pengumpulan Data	52
3.4.1. Wawancara	53
3.4.2. Observasi	53
3.5. Analisis Data	53

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

4.1. Deskripsi Perusahaan Mengenai Aset Tetap Berupa Mesin	
PT Heksatex Indah selama tahun 2011	56
4.1.1. Daftar Aset Tetap Berupa Mesin PT. Heksatex Indah selama tahun 2011	56
4.1.2. Kebijakan Akuntansi Perusahaan PT. Heksatex Indah	57
4.2. Hasil Pembahasan menurut Catatan Perusahaan Mengenai	
Aset Tetap Berupa Mesin PT Heksatex Indah	58
4.2.1. Pengakuan Awal Aset Tetap Menurut PT. Heksatex Indah	58
4.2.2. Perhitungan Penyusutan dengan Menggunakan <i>Double</i> <i>Declining Method</i>	62
4.2.3. Pencatatan penyusutan mesin selama tahun 2011 PT. Heksatex Indah	63

4.2.4. Dampak Pengakuan Awal Mesin Terhadap Biaya Kos Produksi (Overhead) dengan Laporan Pendapatan Komprehensif PT. Heksatex Indah	64
4.2.5. Dampak Pengakuan Awal Mesin Terhadap Laporan Posisi Keuangan PT Heksatex Indah	69
4.3. Hasil Pembahasan Menurut PSAK No. 16 Revisi 2011 Mengenai Aset Tetap	72
4.3.1. Pengakuan Awal Aset Tetap Menurut PSAK No. 16 Revisi 2011	72
4.3.2. Perhitungan Penyusutan dengan Menggunakan <i>Double Declining Method</i> Setelah Penerapan PSAK No.16 Revisi 2011.....	75
4.3.3. Pencatatan Penyusutan Mesin Selama Tahun 2011 Setelah Penerapan PSAK No. 16 Revisi 2011	76
4.3.4. Dampak Pengakuan Awal Mesin Terhadap Biaya Kos Produksi (Overhead) dengan Laporan Pendapatan Komprehensif PT. Heksatex Indah Setelah Penerapan PSAK No. 16 Revisi 2011	77
4.3.5. Dampak Pengakuan Awal Mesin Terhadap Laporan Posisi Keuangan PT Heksatex Indah Setelah Setelah Penerapan PSAK No. 16 Revisi 2011	82
4.4. Analisis Perbandingan antara Perlakuan Akuntansi Aset Tetap	

Berupa Mesin Menurut PT Heksatex Indah dengan Perlakuan Akuntansi Aset Tetap berdasarkan PSAK No. 16 Revisi 2011	85
4.4.1. Perbandingan Pengakuan Awal Aset Tetap Berupa Mesin Menurut PT Heksatex Indah dengan Perlakuan Akuntansi Aset Tetap berdasarkan PSAK No. 16 Revisi 2011	85
4.4.2. Perbandingan Pengukuran Aset Tetap Berupa Mesin Menurut PT Heksatex Indah dengan Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK No. 16 Revisi 2011	88
4.4.3. Perbandingan Penyajian dalam Laporan Keuangan Aset Tetap Berupa Mesin Menurut PT Heksatex Indah dengan Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK No. 16 Revisi 2011	89
 BAB V PENUTUP	
5.1. Kesimpulan	98
5.2. Keterbatasan Penelitian	100
5.3. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	104
DAFTAR LAMPIRAN	107
DAFTAR RIWAYAT HIDUP (<i>CURRICULUM VITAE</i>)	124

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Biaya Kos Produksi PT. Heksatex	64
Gambar 2 Biaya Kos Produksi Setelah Penerapan PSAK No. 16 Revisi 2011	77
Gambar 3 Perbandingan Biaya Kos Produksi Sebelum dan Setelah Penerapan PSAK No. 16 Revisi 2011	90

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I Dasar-Dasar Pengukuran Suatu Aset.....	20
Tabel II Contoh Data-Data Mengenai Biaya untuk Membangun Gedung	29
Tabel III Contoh Data-Data Hasil Biaya yang Telah Dikapitalisasi	29
Tabel IV Perhitungan Akumulasi Berdasarkan Metode Garis Lurus	38
Tabel V Penyesuaian Berdasarkan Metode Jumlah Angka Tahun	40
Tabel VI Penyesuaian Berdasarkan Saldo Menurun.....	42
Tabel VII Penyesuaian Berdasarkan Saldo Menurun Ganda	43
Tabel VIII Penyesuaian Berdasarkan Metode Jumlah Unit Produksi.....	45
Tabel IX Daftar Pembelian Mesin Impor Selama Tahun 2011.....	56
Tabel X Tarif Saldo Menurun Ganda Berdasarkan Manfaat Aset	57
Tabel XI Pengukuran Mesin dengan Metode Saldo Menurun Ganda Selama Tahun 2011.....	63
Tabel XII Perhitungan Biaya Kos Produksi.....	65
Tabel XIII Perhitungan Harga Pokok Penjualan.....	66
Tabel XIV Laporan Pendapatan Komprehensif	68

Tabel XV Perhitungan Rincian Pembelian Mesin	70
Tabel XVI Laporan Posisi Keuangan	71
Tabel XVII Pengukuran Mesin dengan Metode Saldo Menurun Berganda Selama Tahun 2011 Setelah Penerapan PSAK No. 16 Revisi 2011.....	75
Tabel XVIII Perhitungan Biaya Kos Produksi Setelah Penerapan PSAK No. 16 Revisi 2011.....	78
Tabel XIX Perhitungan Harga Pokok Penjualan Setelah Penerapan PSAK No. 16 Revisi 2011.....	79
Tabel XX Laporan Pendapatan Komprehensif Setelah Penerapan PSAK No. 16 Revisi 2011.....	81
Tabel XXI Perhitungan Rincian Pembelian Mesin Setelah Penerapan PSAK No. 16 Revisi 2011.....	83
Tabel XXII Laporan Posisi Keuangan tahun 2011 Setelah Penerapan PSAK No. 16 Revisi 2011.....	85
Tabel XXIII Perbandingan Pengakuan Awal Aset Tetap Berupa Mesin	87
Tabel XXIV Perbandingan Pengukuran setelah Pengakuan Aset Tetap Berupa Mesin	88
Tabel XXV Perbandingan Rincian Biaya Produksi	91
Tabel XXVI Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Penjualan Selama Tahun 2011...	92

Tabel XXVII Perbandingan Penyajian Laporan Pendapatan Komprehensif	93
Tabel XXVIII Perbandingan Rincian Perhitungan Mesin Selama Tahun 2011	94
Tabel XXIX Perbandingan Penyajian Laporan Posisi Keuangan tahun 2011	95

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Laporan Pendapatan Komprehensif	107
Lampiran B Laporan Perubahan Ekuitas	108
Lampiran C Laporan Posisi Keuangan	109
Lampiran D Laporan Arus Kas	111
Lampiran E Catatan atas Laporan Keuangan.....	113